BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatandan dan Jenis Penelitian

1. **P**endekatan Penelitian

Peneliti menggunakan paradigma penelitian kualitatif yang berarti pengumpulan data tidak dipandu oleh teori, tetapi dipandu oleh fakta-fakta yang ditemukan pada saat penelitian di lapangan.[1] Penelitian ini bertujuan untuk memberikan gambaran secara mendalam dari fokus penelitian yang telah dilakukan berdasarkan data-data yang telah diperoleh dari observasi, dokumentasi dan wawancara mendalam dengan informan penelitian.

Dalampenelitian ini, penulis ingin mengetahui lebih rinci data dilapangan dengan terjun secara langsung dan mendalam agar fakta yang diperoleh bisa semakin banyak dan akurat serta memaparkan secara baik dan apa adanya mengenai "Manajemen Dakwah Pada Majelis Taklim di Pondok Pesantren Nurul Mubin Balongpanggang Gresik".

2. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan adalah kualitatif dengan menggunakan study deskriptif. Penelitian deskriptif yang mendiskripsikan keadaan obyek penelitian pada saat sekarang berdasarkan fakta dan data yang tampak atau sebagaimana adanya. Penelitian kualitatif adalah sebagai

[1] Sugiyono, 2014. *Memahami Penelitian Kualitatif*, Alfabeta, Bandung, hlm. 3.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang yang perilakunya dapat diamati.[2]

Penelitian deskriptif ini ditujukan untuk *:*

1) Mengumpulkan Informasi secara detail.
2) Mengindentifikasi masalah yang ada.
3) Membuat perbandingan atau evaluasi.

Dalam penelitian ini, peneliti mendeskripsikan tentang Analisis Manajemen Dakwah Pada Majelis Taklim di Pondok Pesantren Nurul Mubin Balongpanggang Gresik.

B. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian bertempat di Gresik, tepatnya di Pondok Pesantren Nurul Mubin Balongpanggang Gresik, berlokasi di Jl. Kauman Desa Balongpanggang Kecamatan Balongpanggang Kabupaten Gresik. Lokasi ini dipilih dengan alasan bahwa Majelis Taklim di Pondok Pesantren Nurul Mubin Balongpanggang Gresik juga merupakan lembaga dakwah yang juga diindikasikan berpotensi memiliki masalah dengan sistem manajemen dakwahnya.

C. Jenis dan SumberData

Dalam buku Metodologi Penelitian Kualitatif karangan Prof. Dr. Lexy J. Moleong, M. A., jenis data dalam penelitian kualitatif terdiri dibagi ke dalam

[2] Sugiyono, 2014. *Memahami Penelitian Kualitatif,* Alfabeta, Bandung, hlm. 4.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

kata-kata dan tindakan, sumber data tertulis, foto, dan statistik. Dalam penerepannya peneliti hanya menggunakan jenis data kata-kata dan tindakan, sumber data tertulis, dan foto yang kemudian lebih peneliti kerucutkan menjadi data primer dan data sekunder.

1. Data Primer

   Data primer adalah data yang hanya dapat kita peroleh dari sumber asli atau pertama.[3]Data yang diperoleh secara langsung dari responden atau obyek yang akan diteliti melalui pertanyaan-pertanyaan yang sesuai dengan fokus penelitian yang penulis teliti. Dalam penelitian ini yang menjadi key informan adalah pengasuh Pondok Pesantren Nurul Mubin serta beberapa pengurus jamaah Majelis Taklim.

2. Data Sekunder

   Data sekunder merupakan data yang sudah tersedia sehingga kita tinggal mencari dan mengumpulkan.[4] Untuk itu dalam penelitian ini peneliti bisa menggunakan dokumentasi maupun informasi lain yang berkaitan dengan jalannya penelitian ini.

D. Tahap-TahapPenelitian

Peneliti harus menyusun tahap-tahap penelitian terlebih dahulu, agar penelitian yang dihasilkan sistematis dan terstruktur. Tahap-tahap penelitian yang akan dilakukan antara lain:

---

[3] Jonathan Sarwono,2006,*Metode Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif*, Graha Ilmu, Yogyakarta, hlm. 123.

[4]Jonathan Sarwono,2006,*Metode Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif*, Graha Ilmu, Yogyakarta, hlm. 123.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

1. Tahap Pra Lapangan
   a. Menyusun proposal penelitian, peneliti terlebih dahulu menyusun rancangan penelitian atau disebut proposal penelitian. Proposal ini berisi latar belakang, rumusan masalah, tujuan, manfaat penelitian, kerangka teori, definisi operasional, metode penelitian, dan sistematika pembahasan.
   b. Mengurus surat izin, mengajukan perizinan yang diperoleh dari fakultas untuk melakukan penelitian, kemudian digunakan kepada pengasuh Pondok Pesantren Nurul Mubin Balongpanggang.
   c. Menjajaki dan menilai lapangan, dilakukan untuk mengetahui gambaran umum tentang keadaan geografis, demografis, kebiasaan-kebiasaan dari pegawai.
   d. Menyiapkan perlengkapan penelitian, hal ini semua perlengkapan, baik perlengkapan yang bersifat teknis maupun non teknis, terutama dalam interview dengan informan seperti pertanyaan-pertanyaan yang diajukan kepada informan, dan peralatan tulis atau alat recorder.
   e. Etika penelitian, dalam melakukan penelitian dilapangan, etika adalah hal yang sangat penting. Dengan beretika dan memahami peraturan yang ada dilapangan, maka akan semakin memudahkan peneliti mendapatkan informasi dan data yang ada dilapangan.
2. Tahap Pekerjaan Lapangan

   Dalam tahap ini, peneliti memasuki lapangan penelitian, yaitu Pondok Pesantren Nurul Mubin Balongpanggang Gresik. Dan selanjutnya

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

melakukan proses penelitian dengan permasalahan yang diangkat dalam penelitian dengan melakukan pengumpulan data yang merupakan kelengkapan atau pengembangan metode untuk mendapatkan data primer melalui proses observasi, wawancara dan dokumentasi, disamping itu peneliti juga mencari data di situs internet maupun di buku kepustakaan ilmiah untuk melengkapi data sekunder yang sudah peneliti jalankan pada tahap sebelumnya.

3. Tahap Analisis Data

Analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan dokumentasi, sehingga dapat mudah difahami, dan temuanya dapat diinformasikan kepada orang lain. Analisis data dilakukan dengan mengorganisasikan data ke dalam kategori, menjabarkan ke dalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusun ke dalam pola, memilih mana yang penting dan yang akan dipelajari, dan membuat kesimpulan yang dapat diceritakan kepada orang lain.[5]Peneliti berusaha merangkai serta menarik benang merah yang dihasilkan dalam penelitian ini dengan melakukan crosscheck terhadap semua data yang peneliti dapatkan dari lapangan dengan teori-teori yang berkaitan agar bisa mendeskipsikan hasil penelitian yang sesuai dengan keilmuan manajemen dakwah.

4. Tahap Penulisan Laporan

Tahapini merupakan tahap akhir dalam melakukan penelitian. Setelah data-data terkumpul, peneliti tinggal menyusun laporan yang

[5]Sugiyono. 2014,*Memahami Penelitian Kualitatif*, Bandung, Alfabeta, hlm. 88.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

sistematis. Dalam tahap ini, peneliti mempunyai peran dan pengaruh yang sangat besar terhadap hasil penelitian. Di karenakan penulisan laporan yang sesuai prosedur penulisan yang baik akan menghasilkan kualitas dari hasil penelitian yang baik pula.

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling strategis dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data. Tanpa mengetahui teknik pengumpulan data, maka peneliti tidak akan mendapatkan data yang memenuhi standard yang di tetapkan. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah :

1. Observasi (Pengamatan)

   Nasution menyatakan bahwa, observasi adalah dasar semua ilmu pengetahuan. Para ilmuan hanya dapat bekerja berdasarkan data, yaitu fakta mengenai dunia kenyataan yang diperoleh melalui observasi. Dalam observasi ini, peneliti melakukan pengamatan secara langsung pada Majelis Taklim di Pondok Pesantren Nurul Mubin Balongpanggang Gresik.

2. *Interview*(Wawancara)

   Wawancara adalah merupakan pertemuan dua orang untuk bertukar informasi dan ide melalui tanya jawab, sehingga dapat dikonstruksikan makna dalam suatu topik tertentu.[6] Peneliti melakukanwawancara dengan

[6]Jonathan Sarwono,2006,*Metode Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif*, Graha Ilmu, Yogyakarta,, hlm. 72.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Pengasuh Pondok, Ketua dan Bendahara Majelis Taklim Nurul Mubindengan maksud untuk melengkapidata yang diperoleh melalui observasi. Data ini berupa : Analisa Manajemen Dakwah Pada Majelis Taklim di Pondok Pesantren Nurul Mubin Balongpanggang Gresik.

3. Dokumentasi

Dokumen merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dokumen bisa berbentuk tulisan, gambar, atau karya-karya monumental dari seseorang. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan dokumentasi sebagai saranauntuk mendapatkan data tentang: profil dan kegiatan Majelis Taklim di Pondok Pesantren Nurul Mubin Balongpanggang Gresik yang didapatkan dari dokumen profil dan data Majelis Taklim Nurul Mubin, sekaligus dokumentasi foto saat kegiatan berlangsung.

F. Teknik Validitas Data

Validitas merupakan derajat ketepatan antara data yang terjadi pada objek penelitian dengan daya yang dapat dilaporkan oleh peneliti. Dengan demikian data yang valid adalah data yang tidak berbeda antara data yang dilaporkan oleh peneliti dengan data yang sesungguhnya terjadi pada objek penelitian.

Dalam penelitian kualitatif, temuan atau data dapat dinyatakan valid apabila tidak ada perbedaan antara yang dilaporkan peneliti dengan apa yang sesungguhnya terjadi pada objek yang diteliti. Tetapi perlu diketahui bahwa kebenaran realitas data menurut penelitian kualitatif tidak bersifat tunggal, tetapi jamak dan tergantung pada konstruksi manusia, dibentuk dalam diri

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

seseorang sebagai hasil proses mental tiap individu dengan berbagai latar belakangnya. Oleh karena itu bila terdapat 10 peneliti dengan latar belakang yang berbeda meneliti objek yang sama, akan mendapatkan 10 temuan, dan semuanya dinyatakan valid, kalau apa yang ditemukan itu tidak berbeda dengan kenyataan sesungguhnya yang terjadi pada objek yang diteliti. Dalam objek yang sama peneliti dengan latar belakang pendidikan akan menemukan data yang berbeda dengan peneliti yang berlatar belakang Manajemen, Antropologi, Sosiologi, Kedokteran, Teknik dan sebagainya.

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan Triangulasi Teknik. Dimana Triangulasi Teknik untuk menguji kredibilitas data dilakukan dengan cara mengecek data kepada sumber yang sama dengan teknik yang berbeda. Misalnya data diperoleh dengan wawancara, lalu dicek dengan observasi, dokumentasi, atau kuisioner. Bila dengan tiga teknik pengujian kredibilitas data tersebut, menghasilkan data yang berbeda-beda, maka peneliti melakukan diskusi lebih lanjut kepada sumber data yang bersangkutan atau yang lain, untuk memastikan data mana yang dianggap benar. Atau mungkin semuanya benar, karena sudut pandangnya berbeda-beda.[7]

G. Teknik Analisa Data

Proses analisa data ini dimulai dengan seluruh data yang tersedia dari berbagai sumber yaitu: observasi, wawancara, dan dokumentasi yang pernah ditulis dalam catatan lapangan, yang selanjutnya diklarifikasi sesuai dengan deskripsi kualitatif yang menggambarkan kondisi latar penelitian yang

[7]Jonathan Sarwono,2006,*Metode Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif*, Graha Ilmu, Yogyakarta,, hlm. 127.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

diperoleh dari lapangan, hukum yang dibangun. Analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan dokumentasi, sehingga dapat mudah difahami, dan temuanya dapat diinformasikan kepada orang lain. Analisis data dilakukan dengan mengorganisasikan data ke dalam kategori, menjabarkan ke dalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusun ke dalam pola, memilih mana yang penting dan yang akan dipelajari, dan membuat kesimpulan yang dapat diceritakan kepada orang lain.

Dalam penelitian ini peneliti meneliti membagi teknik analisis data dalam dua proses, antara lain :

1. Analisis Sebelum di Lapangan

   Penelitian kualitatif telah melakukan analisis data sebelum peneliti memasuki lapangan. Analisis dilakukan terhadap data hasil studi pendahuluan, atau data sekunder, yang akan digunakan untuk menentukan fokus penelitian. Namun demikian fokus penelitian ini masih bersifat sementara, dan akan berkembang setelah peneliti masuk dan selama di lapangan.[8]

2. Analisis Selama di Lapangan Model Miles and Huberman

   Miles and Huberman (1984), mengemukakan bahwa aktivitas dalam analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus menerus sampai tuntas, sehingga datanya sudah jenuh.

   Aktivitas dalam analisis data yaitu :

[8]Jonathan Sarwono,2006,*Metode Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif*, Graha Ilmu, Yogyakarta,, hlm. 90.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

a. Data Reduction (Reduksi Data)

Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya. Dengan demikian data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas, dan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya, dan mencarinya bila diperlukan.

b. Data Display (Penyajian Data)

Setelah data direduksi, maka lengkah selanjutnya adalah mendisplaykan data. Dalam penelitian kualitatif, penyajian data bisa dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori, *flowchart*, dan sejenisnya. Dalam hal ini Miles and Huberman (1984) menyatakan "*the most frequent form of display data for qualitative research data in the past has been narrative tex*", yang peling sering digunakan untuk menyajikan data dalam penelitian kualitatif adalah dengan teks yang bersifat naratif.

c. Conclusing Drawing / Verification

Langkah ketiga dalam analisis data kualitatif menurut Miles and Huberman adalah penarikan kesimpulan dan verifikasi. Kesimpulan awal yang dikemukakan masih bersifat sementara, dan akan berubah bila tidak ditemukan bukti-bukti kuat yang mendukung pada tahap pengumpulan data yang berikutnya. Tetapi apabila kesimpulan yang dikemukakan pada tahap awal didukung oleh bukti-

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

bukti yang valid dan konsisten saat peneliti kembali ke lapangan mengumpulkan data, maka kesimpulan yang dikemukakan merupakan kesimpulan yang kredibel.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id